



P5

(PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA)

SMK YP 17 PARE

Tahun Pelajaran 2023 / 2024

Tema :

“Bhineka Tunggal Ika”

Kelas :



DAFTAR PEMBAGIAN KELOMPOK
PROJECT PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)
TEMA BHINEKA TUNGGAL IKA

Kelas :

KELOMPOK 1

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Jenis Project :
.....

KELOMPOK 2

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Jenis Project :
.....

KELOMPOK 3

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Jenis Project :
.....

KELOMPOK 4

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Jenis Project :
.....

KELOMPOK 5

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Jenis Project :
.....

KELOMPOK 6

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Jenis Project :
.....

KELOMPOK 7

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Jenis Project :
.....

KELOMPOK 8

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Jenis Project :
.....

- Pilihan produk (Project) berupa:
- a. Laporan Teks (Tertulis/ Dalam bentuk Print Out)
 - b. Video berisi narasi tentang tema
 - c. Poster (Manual / Digital)
 - d. Teks / Video Baca Puisi tentang tema
 - e. Tari kreasi tentang tema (Video)

MODUL P5

(Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

Tema : Bhineka Tunggal Ika



SMK YP 17 Pare
2023 – 2024

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Peserta didik mampu memahami keberagaman budaya masyarakat Indonesia sehingga akan terbentuk perilaku yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

2. Tujuan Khusus

Peserta didik mampu :

- a. Peserta didik mempelajari pengetahuan dan mengenal lebih dekat keberagaman agama, keyakinan, serta kebudayaan di Indonesia.
- b. Peserta didik didorong untuk dapat bersama mewujudkan pelajaran terkait keberagaman Indonesia yang mereka dapat melalui aksi nyata.
- c. Peserta didik mampu memahami kebhinekaan dan keberagaman budaya, serta menerapkan sikap menghormati terhadap perbedaan budaya.
- d. Peserta didik mampu menanamkan sikap untuk mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan.
- e. Peserta didik mampu memperlakukan setara dan memberikan pertolongan terhadap setiap orang meskipun memiliki budaya yang berbeda dengan dirinya.
- f. Peserta didik mampu memiliki sikap kritis terhadap situasi dan kondisi yang ada serta mampu menentukan solusi terhadap permasalahan yang timbul.

B. Target Pencapaian

Projek ini diharapkan dapat mengembangkan secara spesifik 3 dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu : Perkembangan dimensi kreatif, Bergotong royong, dan Berkebinekaan Global.

C. Dimensi, Elemen, dan Sub-elemen

No.	Dimensi	Elemen	Sub-Elemen
1	Perkembangan Dimensi Kreatif	Melahirkan karya dan tindakan yang orisinal	Melahirkan sesuatu yang asli serta bisa meningkatkan kualitas hidup diri sendiri serta orang banyak.
2	Bergotong royong	Berbagi	Berbagi setiap sumber daya yang dimiliki, termasuk ilmu dan pengetahuan dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai kebenaran dan kemajuan bersama
3	Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung serta menunjukkannya dalam perilaku.

D. Aktivitas

Rencana Pelaksanaan proyek sebagai berikut :

Aktivitas 1	
Tujuan	Peserta didik mampu berpartisipasi dalam proses menjaga persatuan dan kesatuan bangsa melalui keberagaman budaya
Persiapan	1. Pendidik menanyakan tentang Makna dan fungsi Bhineka Tunggal Ika 2. Pendidik menyampaikan sejarah 3. Peserta didik menyiapkan lembar K-W-L
Pelaksanaan	1. Pendidik menyampaikan materi tentang Bhineka tunggal ika 2. Pendidik membagi kelompok terdiri atas 4-5 orang 3. Pendidik menampilkan video tentang sejarah dan arti bhineka tunggal ika 4. Pendidik memberikan pertanyaan : <ul style="list-style-type: none">• Apa yang anda ketahui tentang Bhineka tunggal ika?• Apa yang kalian ketahui tentang sejarah bhineka tunggal ika ? 5. Peserta didik menyampaikan apa yang mereka tulis dalam lembar K-W-L

	6. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi terkait keberagaman budaya di Indonesia
Tugas	1. Peserta didik mengumpulkan hasil diskusi terkait materi

Aktivitas 2	
Tujuan	Peserta didik mampu memahami keragaman budaya yang ada di Indonesia
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik membagi peserta didik kedalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang 2. Pendidik memutar video terkait budaya yang digunakan di beberapa daerah di Indonesia.
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendiskusikan perbedaan budaya di beberapa daerah di Indonesia 2. Peserta didik menjawab pertanyaan : Budaya apa saja yang digunakan ? Mengapa budaya yang digunakan dapat berbeda ? 3. Kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka 4. Pendidik memberikan penjelasan dan kesimpulan terkait materi yang diajarkan
Tugas	1. Peserta didik menulis hasil diskusi terkait perbedaan budaya

Aktivitas 3	
Tujuan	Peserta didik mampu mengenal dampak keberagaman budaya
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menanyakan tentang keberagaman budaya di Indonesia 2. Pendidik menyampaikan tentang konflik yang mungkin terjadi dalam budaya di Indonesia

Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menyampaikan materi tentang keberagaman budaya di indonesia 2. Pendidik membagi kelompok terdiri atas 4-5 orang 3. Peserta didik mendiskusikan tentang konflik budaya di Indonesia 4. Pendidik memberikan pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang anda ketahui tentang konflik budaya ?? • Mengapa konflik budaya bisa terjadi ?? • Apa dampak konflik budaya menurut anda ?? 5. Pendidik memberikan penjelasan terkait konflik budaya di Indonesia 6. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi terkait konflik budaya di Indonesia
Tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menulis hasil diskusi terkait materi

Aktivitas 4	
Tujuan	Peserta didik mampu memahami contoh-contoh dampak konflik keberagaman budaya
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menyiapkan materi dan video tentang dampak keberagaman budaya 2. Pendidik memberikan arahan untuk diskusi
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menyampaikan materi tentang dampak keberagaman budaya 2. Pendidik memutar video dampak keberagaman budaya 3. Pendidik membagi kelompok terdiri atas 4-5 orang 4. Peserta didik mendiskusikan contoh-contoh dampak positif dan negative keberagaman budaya yang ada di Indonesia 5. Peserta didik mencari informasi di internet terkait dampak keberagaman budaya 6. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi terkait demokrasi
Tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menulis hasil diskusi terkait dampak keberagaman budaya

Aktivitas 5	
Tujuan	Peserta didik mampu memahami cara membuat laporan/produk
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menyiapkan materi tentang laporan proyek 2. Pendidik memberikan arahan untuk diskusi
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menyampaikan materi tentang pembuatan laporan/produk 2. Pendidik membentuk kelompok terdiri dari 4-5 orang 3. Peserta didik menyiapkan bahan untuk laporan/produk 4. Peserta didik berkelompok membuat laporan/produk 5. Pendidik memberikan arahan dalam proses pembuatan laporan/produk 6. Peserta didik mempresentasikan hasil akhir laporan/produk tersebut
Tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat laporan/ produk terkait Tema Pilihan produk berupa: <ol style="list-style-type: none"> f. Laporan Teks (Tertulis/ Dalam bentuk Print Out) g. Video berisi narasi tentang tema h. Poster (Manual / Digital) i. Teks / Video Baca Puisi tentang tema j. Tari kreasi tentang tema (Video)

E. Link Video Pendukung

- **Bhineka Tunggal Ika**
<https://www.youtube.com/watch?v=izO-6KmXUOM>
<https://www.youtube.com/watch?v=UVw3fclnSuc>
- **Materi Keberagaman budaya Indonesia:**
<https://www.youtube.com/watch?v=YL28FOR0pVM>
https://www.youtube.com/watch?v=VqKagmT_dWI
- **Dampak keberagaman budaya di Indonesia :**
<https://www.youtube.com/watch?v=hkR9lf5LuyA>

F. Materi Bhineka Tunggal Ika

MATERI P5
TEMA BHINEKA TUNGGAL IKA
PENYUSUN
TIM KOORDINASI P5

Tahap Kontekstual

- A. Mempelajari pengertian dan makna Bhineka Tunggal Ika**
- B. Mempelajari tentang keberagaman budaya**
- C. Mengenal dampak keberagaman budaya dan contohnya**

A. PENGERTIAN DAN MAKNA BHINEKA TUNGGAL IKA

Arti dan Makna Bhineka Tunggal Ika:

1. Keberagaman yang bersatu

Bhineka Tunggal Ika menggambarkan konsep bahwa meskipun Indonesia terdiri dari beragam suku, agama, ras, dan budaya, bangsa Indonesia tetap menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Keberagaman tersebut diakui, dihargai, dan disatukan dalam semangat persatuan.

2. Toleransi dan saling menghormati

Semboyan Bhineka Tunggal Ika ini mengajarkan pentingnya nilai-nilai toleransi, saling menghormati, dan hidup berdampingan dalam harmoni di tengah perbedaan. Masyarakat Indonesia diharapkan mampu menghormati hak-hak orang lain dalam beragama, berkeyakinan, dan berbudaya.

3. Persatuan dalam perbedaan

Bhineka Tunggal Ika mengajarkan bahwa meskipun terdapat perbedaan dalam suku, agama, dan budaya, persatuan dan persaudaraan harus dijaga. Semua warga negara Indonesia memiliki tanggung jawab untuk bekerja sama dalam mencapai kemajuan bersama dan membangun bangsa yang kuat.

4. Kekayaan budaya dan keunikan

Bhineka Tunggal Ika juga mencerminkan kekayaan budaya Indonesia yang terdiri dari berbagai tradisi, bahasa, kesenian, dan adat istiadat yang berbeda. Semua kekayaan budaya ini merupakan warisan yang harus dijaga dan dipertahankan sebagai identitas bangsa.

5. Mempertahankan kerukunan sosial

Bhineka Tunggal Ika menjadi landasan dalam menjaga kerukunan sosial di Indonesia. Semboyan ini mengajarkan nilai-nilai toleransi, saling menghormati, dan hidup berdampingan dalam harmoni di tengah perbedaan suku, agama, ras, dan budaya.

Fungsi Bhineka Tunggal Ika:

1. Menghormati perbedaan

Bhineka Tunggal Ika mendorong masyarakat Indonesia untuk menghormati perbedaan dalam suku, agama, ras, dan budaya. Semboyan ini mengajarkan pentingnya mengakui dan menghargai hak-hak individu dan kelompok untuk menjalankan kepercayaan dan budaya mereka sendiri.

2. Membangun persatuan

Bhineka Tunggal Ika menekankan pentingnya persatuan di tengah perbedaan. Semboyan ini mengajarkan bahwa meskipun berbeda-beda, bangsa Indonesia tetap satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Fungsi semboyan ini adalah memperkuat ikatan persaudaraan dan kerja sama antarwarga negara dalam mencapai kemajuan bersama.

3. Menghargai keanekaragaman budaya

Bhineka Tunggal Ika mempromosikan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya di Indonesia. Semboyan ini mengajarkan pentingnya menjaga dan memelihara warisan budaya yang beragam sebagai identitas bangsa yang kaya dan berwarna.

4. Memperkuat identitas nasional

Bhineka Tunggal Ika menjadi simbol dari keberagaman dan persatuan dalam bingkai kehidupan nasional Indonesia. Semboyan ini memperkuat identitas nasional sebagai bangsa yang beragam namun tetap bersatu dalam semangat persatuan, kesetaraan, dan keadilan.

Sejarah Bhineka Tunggal Ika:

Sejarah Bhineka Tunggal Ika bermula pada abad ke-14 Masehi di pulau Jawa, Indonesia. Semboyan Bhineka Tunggal Ika ini pertama kali ditemukan dalam prasasti Tugu yang ditemukan di desa Ciaruteun Ilir, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Prasasti ini berasal dari masa pemerintahan Raja Hayam Wuruk dari Kerajaan Majapahit pada tahun 1356 Masehi.

Prasasti Tugu menyampaikan pesan tentang persatuan dan kerukunan di tengah perbedaan dalam beragama. Prasasti ini berisi kutipan dari kitab Sutasoma, salah satu



karya sastra dari pengarang Jawa Kuno, Mpu Tantular. Kutipan tersebut berbunyi “Wan wengi, windu sinunggal, winuwus bhinneka tunggal ika” yang berarti “Walaupun berbeda-beda, dalam perbedaan itu tetap ada kesatuan”.

Pada saat itu, pesan Bhineka Tunggal Ika dalam prasasti Tugu menegaskan pentingnya toleransi dan persatuan di antara berbagai kepercayaan dan keyakinan yang ada di Nusantara. Semboyan ini menggarisbawahi nilai-nilai pluralisme dan harmoni dalam kehidupan beragama.

Setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945, Bhineka Tunggal Ika diadopsi sebagai semboyan nasional. Pada 18 Agustus 1950, semboyan ini secara resmi dijadikan semboyan negara dan dituangkan dalam pasal 36A Undang-Undang Dasar 1945. Bhineka Tunggal Ika menjadi prinsip yang melandasi kerukunan dan persatuan di Indonesia, menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan budaya sebagai sumber kekayaan bangsa.



B. PENGERTIAN KEBERAGAMAN BUDAYA

Keberagaman budaya adalah salah satu ciri khas yang ada di dunia, dengan berbagai suku bangsa yang tersebar di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Sebagai warga negara Indonesia, kita tidak bisa mengabaikan fakta bahwa negara Indonesia memiliki keragaman yang sangat besar, dari ras, suku bangsa, hingga bahasa.

Keragaman ini telah melahirkan budaya Indonesia yang sangat kaya dan unik, seperti rumah adat, upacara adat, pakaian adat tradisional, tarian adat tradisional, alat musik dan lagu tradisional, senjata tradisional, dan berbagai makanan khas.

Keragaman budaya Indonesia berasal dari kebudayaan lokal yang terus tumbuh dan berkembang di masyarakat. Pengaruh dari berbagai kebudayaan tampak jelas dan berdampak pada masyarakat sehingga menciptakan kebudayaan itu sendiri.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan kebudayaan memiliki peran dan fungsi untuk meningkatkan semangat nasionalis. Hal ini disebabkan karena budaya lokal membawa nilai-nilai sosial yang perlu diterapkan oleh masyarakat Indonesia secara luas.

Keberagaman Budaya Bangsa dan Negara Indonesia

Berikut ini merupakan keberagaman budaya yang ada pada bangsa dan negara Indonesia:

1. Keberagaman Budaya Rumah Adat Tradisional

Rumah adat tradisional merupakan sebuah bangunan atau konstruksi yang dibangun dan dirancang dengan cara yang sama dari generasi ke generasi tanpa perubahan yang signifikan. Meskipun telah lama berdiri, rumah adat masih dipertahankan hingga saat ini dengan segala kegunaan, fungsi sosial, dan nilai budaya yang terkandung di dalam desain dan corak bangunannya. Di setiap daerah, rumah adat memiliki nama yang berbeda.

Contoh keberagaman rumah adat tradisional:

- Rumah adat aceh
- Rumah Adat Bolon Sumatera Utara
- Rumah Adat Gadang Sumatera Barat
- Rumah Adat Melayu Selaso Jatuh Kembar Kepulauan Riau dan Riau
- Rumah Adat Panggung Jambi
- Rumah Adat Bubungan Lima Bengkulu
- Rumah Adat Limas Sumatera Selatan
- Rumah Adat Nuwou Sesat Lampung

- Rumah Adat Gapura Candi Bentar Bali
- Rumah Adat Kebaya DKI Jakarta
- Rumah Adat Kesepuhan Jawa Barat
- Rumah Adat Joglo Jawa Timur dan Jawa Tengah
- Rumah Adat Bangsal Kencono DI Yogyakarta
- Rumah Adat Dalam Loka Samawa Nusa Tenggara Barat
- Rumah Adat Sao Ata Mosa Lakitana Nusa Tenggara Timur
- Rumah Adat Panjang Kalimantan Barat
- Rumah Adat Betang Kalimantan Tengah
- Rumah Adat Banjar Kalimantan Selatan
- Rumah Adat Lamin Kalimantan Timur
- Rumah Adat Bolaang Mongondow Sulawesi Utara
- Rumah Adat Souraja/Rumah Raja Sulawesi Tengah
- Rumah Adat Laikas Sulawesi Tenggara
- Rumah Adat Tongkonan Sulawesi Selatan
- Rumah Adat Baileo Maluku
- Rumah Adat Dulohupa Gorontalo
- Rumah Adat Honai Papua

2. Keberagaman Budaya Upacara Adat

Upacara adat merupakan salah satu bentuk kebiasaan atau adat istiadat dari masyarakat tradisional yang masih memiliki nilai-nilai yang relevan bagi kehidupan dan kebutuhan mereka. Upacara adat dianggap sebagai warisan nenek moyang yang dijaga dan dilestarikan secara turun-temurun di setiap daerah. Walaupun zaman semakin modern, sebagian masyarakat tidak melupakan upacara adat karena memiliki nilai filosofis dan kekuatan yang kuat bagi mereka.

Contoh keberagaman upacara adat:

- Upacara adat besale Jambi
- Upacara adat Perang ketupat Kepulauan Bangka Belitung
- Upacara adat Bakar gunung api Bengkulu
- Upacara adat Ngebabali Lampung
- Upacara adat Mapas DKI Jakarta
- Upacara adat Sisingaan dari Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah
- Upacara adat Seren Raun dari Banten, Yogyakarta, dan Bali

- Upacara adat U'a Pua dari NTB dan NTT
- Upacara adat Naik Dango Kalimantan
- Upacara adat Mekikuwa Sulawesi Utara
- Upacara adat Pukul Sapu dari Maluku dan Papua

3. Keberagaman Budaya Pakaian Adat Tradisional

Pakaian adat tradisional adalah salah satu simbol identitas dari suatu suku. Cara utama untuk mengenali suatu suku adalah dengan melihat pakaian tradisional adatnya, selain melihat dari bentuk rumah adatnya. Biasanya, pakaian adat dipakai ketika upacara adat sedang berlangsung.

Namun, seiring dengan perkembangan zaman, pakaian adat telah menjadi tren dalam dunia fashion. Banyak orang yang memodifikasi pakaian adat agar terlihat modern dan fashionable, sehingga dapat dipakai pada acara informal dan dipadukan dengan pakaian modern.

Contoh keberagaman pakaian adat tradisional:

- Pakaian Adat Ulee Balang Aceh
- Pakaian Adat Ulos Sumatera Utara
- Pakaian Adat Bundo Kanduang, Limpapeh Rumah Nan Gadang Sumatera Barat
- Pakaian Adat Teluk Belanga dan Kebaya Labuh Riau
- Pakaian Adat Kebaya Labuh dan Teluk Belanga Kepulauan Riau
- Baju Kurung Tanggung Jambi
- Pakaian Adat Rejang Lebong Bengkulu
- Pakaian Adat Aesan Gede Sumatera Selatan
- Pakaian Adat Paksian Bangka Belitung
- Pakaian Adat Tulang Bawang Lampung,
- Pakaian Adat Pangsi Banten
- Pakaian Adat Bedahan Jawa Barat
- Pakaian Adat Sadariah DKI Jakarta
- Kebaya Jawa Tengah
- Kebaya Kesatrian DI Yogyakarta
- Pakaian Adat Pesa'an Jawa Timur
- Pakaian Adat Payas Agung Bali
- Pakaian Adat Rimpu Nusa Tenggara Barat
- Baju Adat Nusa Tenggara Timur Nusa Tenggara Timur

- Pakaian Adat King Baba atau King Tompong Kalimantan Barat
- Pakaian Adat Sangkarut Kalimantan Tengah
- Pakaian Adat Kustin Kalimantan Timur
- Pakaian Adat Ta'a dan Sapei Sapaq Kalimantan Utara
- Babaju Kun Galung Pacinan Kalimantan Selatan
- Pakaian Adat Pattuqduq Towaine Sulawesi Barat
- Pakaian Adat Laku Tepu Sulawesi Utara
- Pakaian Adat Nggembe Sulawesi Tengah
- Pakaian Adat Bodo Sulawesi Selatan
- Pakaian Adat Babu Nggawi Sulawesi Tenggara
- Pakaian Adat Biliu dan Makuta Gorontalo
- Pakaian Adat Cele Maluku
- Pakaian Adat Manteren Lamo dan Kimun Gia Maluku Utara
- Pakaian Adat Ewer Papua Barat
- Koteka dan Rok Rumbai Papua

4. Keberagaman Budaya Tarian Adat Tradisional

Tarian adat sering diadakan sebagai bagian dari serangkaian upacara adat. Tarian adat tradisional biasanya memiliki ciri khas yang merefleksikan budaya dan kearifan lokal. Tarian adat tradisional menjadi salah satu contoh dari keragaman budaya Indonesia yang terkenal dan sering dipertunjukkan pada acara penting di tingkat internasional.

5. Keberagaman Budaya Senjata Tradisional

Senjata tradisional adalah hasil dari kebudayaan suatu masyarakat yang erat kaitannya dengan wilayah setempat. Senjata tradisional berfungsi untuk melindungi dari serangan musuh, serta dalam aktivitas berburu dan bertani. Seiring berjalannya waktu, senjata tradisional menjadi simbol identitas suatu bangsa dan menjadi aset kebudayaan Indonesia. Setiap provinsi di Indonesia memiliki senjata tradisional yang berbeda, memiliki nilai dan aturan yang sejalan dengan norma budaya setempat.

Contoh keberagaman senjata tradisional:

- Keris berasal dari Jawa
- Kawali atau Badik dari Sulawesi
- Mandau dari Kalimantan
- Celurit dari Madura (Jawa Timur)
- Rencong dari Aceh

- Parang Salawaku dari Maluku
- dan lain sebagainya.

6. Keberagaman Budaya Alat Musik dan Lagu Tradisional

Indonesia memiliki beragam alat musik tradisional yang khas dan unik. Beberapa di antaranya telah dikenal hingga ke ranah internasional. Bagi masyarakat adat, alat musik tradisional memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai media atau sarana dalam upacara adat, sebagai pengisi latar musik pada pertunjukan seni, dan sebagai sarana ekspresi, kreativitas, bahkan komunikasi.

Contoh keberagaman alat musik dan lagu tradisional:

- Alat musik Angklung dari Jawa Barat
- Alat musik Gamelan dari Jawa, Sunda, Bali, dan Lombok
- Alat musik Tifa dari Maluku dan Papua
- Alat musik Sasando dari NTT
- Alat musik Kolintang dari Sulawesi Utara

7. Keberagaman Budaya Makanan Khas

Sebagai negara kepulauan dengan tanahnya yang subur dan dapat menumbuhkan berbagai jenis tanaman, Indonesia menjadi kaya akan rempah-rempah. Hal ini memungkinkan Indonesia untuk menciptakan makanan khas dengan cita rasa rempah-rempah yang khas dan melekat pada setiap hidangannya. Oleh karena itu, Indonesia menjadi salah satu negara dengan wisata kuliner yang sangat dihargai oleh masyarakat internasional.

Beberapa makanan khas daerah di Indonesia yang cukup terkenal, antara lain:

a) Makanan Khas Sumatera

- Rendang (Padang, Sumatera Barat)
- Sate Padang (Sumatera Barat)
- Pempek (Palembang, Sumatera Selatan)
- Tekwan (Palembang, Sumatera Selatan)
- Ayam Pop (Sumatera Barat)
- Bika Ambon (Medan, Sumatera Utara)
- Kari atau Kare (Sumatera Utara)
- Mie Aceh (Aceh)
- Nasi Gurih (Aceh)

- Mie Jalak Sabang (Aceh)
- Tasak Telur (Aceh)
- Gulai Kambing khas Aceh (Aceh)
- Ayam Tangkap (Aceh)

b) Makanan Khas Jawa

- Rawon (Jawa Timur)
- Lontong Balap (Jawa Timur)
- Rujak Cingur (Jawa Timur)
- Soto Lamongan (Jawa Timur)
- Bakso Malang (Jawa Timur)
- Soto Kudus (Jawa Tengah)
- Garang Asem (Jawa Tengah)
- Lumpia Semarang (Jawa Tengah)
- Gudeg (Yogyakarta) Cenil (Yogyakarta)
- Krecek (Yogyakarta)
- Mangut Lele (Yogyakarta)
- Nasi Timbel (Jawa Barat)
- Mie Kocok (Jawa Barat)
- Kupat Tahu (Jawa Barat)
- Karedok (Jawa Barat)
- Asinan Betawi (Jakarta)
- Lontong Sayur (Jakarta)
- Nasi Uduk (Jakarta)
- Kerak Telor (Jakarta)

c) Makanan Khas Bali

Bebek Betutu, Nasi Jinggo, Sate Lilit, Sate Pentul, Bebek Bengil, Ayam Betutu, Rujak Buleleng, Siobak Khe Lok, Nasi Campur Bali, Ikan Asap, Sambal Matah, Rujak Kuah Pindang.

d) Makanan Khas Kalimantan

- Soto Banjar (Kalimantan Selatan)
- Ikan Patin Baubar (Kalimantan Selatan)

- Ketupat Kandangan (Kalimantan Selatan)
- Iwak Pakasam (Kalimantan Selatan)
- Tumis Kapah (Kalimantan Utara)
- Ikan Asin Richa (Kalimantan Utara)
- Sate Ikan Pari (Kalimantan Utara)
- Kepiting Soka (Kalimantan Utara)
- Bubur Pedas (Kalimantan Barat)
- Mie Sagu (Kalimantan Barat)
- Kerupuk Basah (Kalimantan Barat)
- Asam Pedas Tempoyak (Kalimantan Barat)
- Nasi Kuning Ikan Haruan (Kalimantan Timur)
- Sate Payau (Kalimantan Timur)
- Ikan Jelawat (Kalimantan Tengah)
- Kalumpe (Kalimantan Tengah)
- Terong Mapui (Kalimantan Tengah)

e) Makanan Khas Papua

Papeda, Kue Lontar, Ikan Bakar Manokwari, Sagu Lempeng, Ikan Bungkus, Udang Selingkuh, Kue Bagea, Sambal Colo-Colo.

Kesimpulan

Keberagaman budaya di Indonesia berasal dari berbagai kebudayaan lokal yang terus berkembang akibat pengaruh yang tampak dan merekah di masyarakat. Hal ini menciptakan kebudayaan yang unik dan kaya. Dalam perkembangannya, kebudayaan memainkan peran penting dalam meningkatkan semangat nasionalis dengan memuat nilai-nilai sosial yang diterapkan oleh masyarakat Indonesia.

Meskipun demikian, dengan semakin globalnya informasi, budaya Indonesia semakin tersebar di luar negeri. Beberapa negara telah mengenal budaya asli Indonesia dan tertarik untuk mempelajarinya. Hal ini terjadi berkat semangat nasionalis para generasi muda Indonesia yang tidak hanya mempertahankan budaya lokal, tetapi juga menyebarkannya ke luar negeri.

C. DAMPAK KEBERAGAMAN BUDAYA

Indonesia adalah negara yang memiliki masyarakat majemuk dengan keberagaman budaya. Keragaman budaya tersebut dapat terlihat dari adanya perbedaan suku, ras, agama, budaya lokal, serta adat istiadat. Keberagaman ini tercipta karena Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang di setiap daerah memiliki ciri khas dan budayanya masing-masing. Budaya yang dimaksud meliputi bahasa, cara pandang, sistem kepercayaan, hingga tradisi yang dipegang erat oleh masyarakat setempat.

Keberagaman budaya ini tentunya akan menimbulkan dampak tersendiri bagi masyarakat Indonesia. Ada dampak positif yang menguntungkan, tapi ada pula dampak negatif yang harus diwaspadai. Dampak Positif Keberagaman Budaya di Indonesia Dikutip dari buku Khazanah Antropologi 1 yang disusun oleh Siany L., Atiek Catur B, keberagaman budaya di Indonesia memiliki dampak positif sebagai berikut:

1. Kekayaan budaya Masyarakat majemuk dengan segala perbedaannya membuat Indonesia menjadi sebuah negara yang kaya akan budaya. Kekayaan budaya ini akan menimbulkan hal-hal positif lainnya, yaitu: Punya rasa bangga sekaligus rasa ikut saling memiliki. Hal ini akan menciptakan rasa kebersamaan, persaudaraan, sekaligus persatuan yang lebih kuat. Munculnya rasa toleransi. Berada dalam satu atap NKRI akan menimbulkan rasa persaudaraan yang erat. Hal ini akhirnya menciptakan rasa toleransi dan saling menghargai perbedaan yang ada.
2. Identitas bangsa Keberagaman budaya juga bisa menjadi identitas atau ciri khas bangsa Indonesia di mata dunia. Dengan demikian, Indonesia akan dikenal sebagai negara yang unik dengan kekayaan budaya yang tak dimiliki oleh negara lain. Keberagaman budaya ini juga akan menjadi daya tarik wisata bagi warga asing sehingga mereka tertarik mengunjungi dan mempelajari Indonesia. Secara tidak langsung, hal ini akan menambah devisa negara sekaligus meningkatkan pendapatan daerah/penduduk lokal.

Dampak Negatif Keberagaman Budaya di Indonesia Keberagaman budaya di Indonesia dapat menimbulkan dampak negatif sebagai berikut:

1. Konflik sosial Konflik sosial umumnya terjadi antar etnis dan dipicu oleh sikap etnosentrisme, primordialisme, maupun kesenjangan sosial. Konflik seperti ini biasanya ditandai dengan adanya gerakan separatisme oleh kelompok etnik tertentu. Contoh kasus yang pernah terjadi di Indonesia adalah munculnya Gerakan

- Aceh Merdeka (GAM) yang melakukan perlawanan terhadap pemerintah pusat. Gerakan ini muncul akibat ketidakpuasan masyarakat Aceh terhadap pemerintah.
2. Dominasi kelompok dominan Dalam masyarakat majemuk yang terdiri dari berbagai kelompok etnis, pasti akan ada kelompok yang dominan. Dominasi ini terjadi karena beberapa faktor, mulai dari perbedaan geografis, pengetahuan, politik, pembangunan yang tidak merata, hingga tingkat ekonomi dan kesenjangan sosial. Dominasi suatu etnis tertentu akan melahirkan kebudayaan dominan dan kebudayaan tidak dominan. Hal ini berpotensi memicu konflik antar etnis yang berkepanjangan, bahkan bisa mengarah ke perpecahan dan mengancam keutuhan NKRI. Secara garis besar, dampak negatif keberagaman budaya di Indonesia adalah timbulnya suatu konflik yang bisa memicu disintegrasi bangsa. Dikutip dari buku Antropologi: Mengungkap Keragaman Budaya karangan Tedi Sutardi, konflik seperti ini disebabkan oleh rendahnya pertukaran sosial (social exchange).

Selain itu ada sepuluh dampak keberagaman budaya yang ada di Indonesia dari berbagai sudut pandang antara lain:

1. Ada Banyak Suku di dalam Masyarakat di Indonesia

Perlu dipahami, kemajemukan yang ada di dalam kehidupan masyarakat di Indonesia sudah berlangsung lama sejak awal, bahkan sebelum bernama Indonesia. Negara ini telah mempunyai berbagai jenis suku di antara kehidupan masyarakat yang berlangsung sehari-harinya pada lingkungan tempat tinggalnya. Oleh karena itu, salah satu akibat dari keberagaman masyarakat di Indonesia yaitu munculnya berbagai suku yang punya ciri khas dan keunikan sebagai identitasnya masing-masing.

2. Berbagai Jenis Kebudayaan atau Budaya Masyarakat di Indonesia

Dengan berbagai suku yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia ternyata juga akan melahirkan kebudayaan atau jenis-jenis budaya yang beraneka ragam bentuknya. Hingga memiliki keunikan, mulai dari tradisi, pelaksanaan upacaranya, serta simbol simbol yang digunakan oleh masyarakat tersebut.

3. Adanya Adat Istiadat di dalam Masyarakat Indonesia

Adanya keberagaman masyarakat mengakibatkan muncul berbagai perbedaan dalam setiap adat istiadat yang dilakukan oleh setiap warga atau masyarakat. Pada setiap kelompok masyarakat akan memiliki adat istiadat yang diyakini dan dilakukan dalam menjalani kehidupan mereka sehari hari.

4. Berbagai Jenis Bahasa yang Dimiliki Setiap Masyarakat

Tak hanya itu, adanya berbagai bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi pada setiap suku, etnis, agama, akan berbeda-beda. Akan ada perbedaan bahasa pada setiap suku etnis yang ada di dalam kehidupan masyarakat di Indonesia. Apalagi dengan letak geografis yang serba kepulauan atau terdiri atas pulau-pulau.

5. Adanya Berbagai Ras, Golongan, Kelompok Etnis di Masyarakat

Selain itu, banyak bermunculan berbagai ras, golongan, kelompok etnis yang berbeda beda pada setiap masyarakat. Ini tak bisa dipungkiri, setiap ras, golongan, kelompok etnis akan juga mempunyai suatu ciri khas dan keunikan sebagai perbedaan identitas mereka di masyarakat.

6. Berbagai Perbedaan Agama, Kepercayaan dan Keyakinan

Kita semua tahu, akibat dari keberagaman masyarakat di Indonesia membuat warga dapat menganut agama dengan pilihan yang tidak dipaksakan atau bebas dalam memilih agama. Begitu juga mengenai kepercayaan serta keyakinan masyarakatnya.

7. Menimbulkan Terjadinya Suatu Konflik di Masyarakat

Selain muncul suku dan ras yang berbeda-beda, ada pula yang dapat menimbulkan terjadinya konflik dari akibat keberagaman masyarakat Indonesia. Hal itu tidak lepas dari berbagai perbedaan suku, ras, agama, etnik dan budaya. Maka dengan begitu tingkat terjadinya suatu konflik tinggi pada masyarakat yang majemuk. Itulah yang bisa menjadi ancaman bagi keutuhan, persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia sendiri.

8. Konsensus Bersama Mengenai Penggunaan Bahasa Nasional

Karena berbagai bahasa yang berbeda beda serta susah untuk saling memahami. Maka terciptalah bahasa nasional sebagai perekat, persatuan dan kesatuan. Antara setiap suku, etnis, golongan, pemeluk agama yang punya perbedaan bahasa disatukan dengan Bahasa Nasional yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia.

9. Perubahan Sosial terjadi di dalam Masyarakat yang Beragam

Keragaman yang ada tentunya juga akan membuat berbagai perubahan sosial di masyarakat terjadi dengan beragam pula. Perbedaan itu sesuai dengan bagaimana setiap masyarakat menyikapi dan menghadapi serta menanggapi suatu perubahan sosial tersebut.

10. Berbagai Kepentingan dan Pandangan Politik yang Berbeda

Ada pula yang membuat berbagai perbedaan kepentingan dan perspektif. Perspektif tersebut berpengaruh terhadap pandangan politik, ekonomi, yang beraneka ragam paham yang ada dan dipercayai oleh sebagian masyarakat sesuai dengan ajarannya masing-masing.

Lembar K-W-L

Nama Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Apa yang kamu ketahui (K) = Know	Apa yang ingin diketahui (W) = Wany To Know	Apa yang telah diketahui (L) = Learned